BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya maka penelitian yang bertujuan untuk menganalisis perbedaan *abnormal return* dan aktivitas volume perdagangan (TVA) sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman Pencapresan Jokowi menghasilkan kesimpulan:

1. Berdasarkan uji statistik terhadap rata-rata abnormal return saham selama periode peristiwa, ditemukan bahwa terdapat perbedaan rata-rata abnormal return yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman pencapresan. Hal ini disebabkan bursa saham sebelum Pencapresan Jokowi yaitu tiga hari sebelum pengumuman, para investor ramai-ramai melakukan *profit tacking* (ambil untung) dan beberapa investor beralasan menghindari situasi yang tidak menentu setelah berakhirnya euforia Jokowi Effect.
2. Dari hasil uji-beda rata-rata TVA sebelum dan setelah peristiwa pengumuman Pencapresan Jokowi, menunjukkan bahwa secara statistic terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rata-rata TVA sebelum dan setelah peristiwa pencapresan Jokowi. Nilai rata-rata TVA saham yang dihasilkan menunjukkan adanya peningkatan rata-rata volume perdagangan saham pada periode sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman Pencapresan Jokowi. Aksi *wait and see* oleh investor baik investor domestik maupun investor asing. Investor lebih memilih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi setelah pengumuman pencapresan Jokowi.

Secara umum, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peristiwa Pencapresan Jokowi mempengaruhi perubahan-perubahan di Bursa Efek Indonesia dilihat dari sisi abnormal return dan aktivitas perdagangan. Dengan kata lain bahwa pasar modal Indonesia (dalam hal ini BEI) bereaksi terhadap peristiwa pengumuman Pencapresan Jokowi yang terlihat dari adanya perbedaan rata-rata

Abnormal Return dan rata-rata aktivitas volume perdagangan (*Trading Volume Activity*) sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman Pencapresan Jokowi.

5.2 Saran

Berikut ini akan disampaikan agenda penelitian selanjutnya yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti yang akan datang:

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya melihat pengaruh dari suatu peristiwa terhadap sektor atau jenis perusahaan yang tergabung dalam indeks harga saham gabungan (IHSG) yang dijadikan sampel penelitian sehingga hasilnya lebih baik dan akurat.
2. Dalam menghitung *abnormal return* diharapkan dalam penelitian selanjutnya dengan topik yang berbeda, sebaiknya menggunakan *mean adjusted model* atau *market model*. Karena akan lebih fokus dalam mengolah data, sehingga dapat dilihat konsistensi hasil penelitian ini.
3. Penelitian selanjutnya yang serupa, sebaiknya memperhatikan faktor-faktor fundamental ekonomi. Selain itu jumlah pengamatan yang lebih panjang akan semakin menggambarkan reaksi pasar atas suatu peristiwa.